

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma postpositivist dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dimana pendekatan ini menekankan pada pengumpulan dan pengolahan data dalam bentuk angka (numerik) yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif pada umumnya dilakukan dengan menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi dan melakukan pengujian teori dengan uji statistik.<sup>43</sup>

Pendekatan kuantitatif bersifat konfirmasi karena fokusnya pada pengujian hipotesis dan teori. Dalam penelitiannya, seorang peneliti menyatakan hipotesis terlebih dahulu, kemudian untuk melihat apakah hipotesis tersebut didukung, seorang peneliti mengujinya dengan data empiris.<sup>44</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan yang terdapat di web resmi perusahaan yang bersangkutan. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan satu-satunya penyelenggara perdagangan efek di Indonesia dan sarana berinvestasi yang aman bagi

---

<sup>43</sup> Muhajirin, Risnita, and Asrulla, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian," *Journal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 86.

<sup>44</sup> Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 918.

masyarakat, sehingga data yang diperoleh mencakup berbagai perusahaan yang tercatat secara resmi dan memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku. Data-data tersebut dianggap memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi serta dapat diakses, sehingga memungkinkan penulis untuk memperoleh informasi yang akurat.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah hubungan antar variabel, menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Variabel penelitian merupakan gagasan, kejadian atau karakteristik yang nilainya berfluktuasi selama suatu penelitian berlangsung. Adapun variabel penelitian yang digunakan dibagi menjadi dua kategori berikut:

#### 1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian, seorang peneliti akan mengubah variabel independen untuk melihat bagaimana efeknya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian, variabel ini dinyatakan dengan symbol "X". pada penelitian ini variabel independen terdiri dari satu kategori yaitu:

##### a. *Green Accounting*

Menurut Lako *green accounting* merupakan dokumen yang mencatat informasi keuangan sebuah perusahaan dalam satu periode akuntansi, Dimana tujuannya adalah untuk menunjukkan kinerja suatu perusahaan. Dalam laporan keuangannya *green accounting* menyajikan

gambaran yang lebih komprehensif mengenai komitmen dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.<sup>45</sup>

## 2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dimana variabel dependen merupakan variabel yang diukur guna melihat apakah perubahan pada variabel independen memiliki dampak atau tidak. Dalam penelitian variabel dependen disimbolkan sebagai “Y”. nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) menjadi variabel dependen pada penelitian ini. Menurut Verawati Rika *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk menilai kinerja harga saham dengan cara membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya. Dimana harga pasar tersebut merupakan harga saham di pasar bursa pada periode tertentu yang dipengaruhi oleh permintaan dan juga penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.<sup>46</sup>

## D. Definisi Operasional

Suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi makna atau menetapkan kegiatan atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel disebut sebagai definisi operasional. Dengan menguraikan prosedur atau metrik yang digunakan untuk mengamati dan

---

<sup>45</sup> AP Lestari and R Harjati, “Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal Revenue* 5, no. 2 (2025): 1575.

<sup>46</sup> Eka Putra Jaya and Randy Kuswanto, “Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018,” *Bina Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 59.

menilai ide dalam pengaturan yang nyata, definisi operasional berusaha untuk menghilangkan ambiguitas.

### 1. *Green Accounting*

Menurut Risal *green accounting* merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkan biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan dengan lingkungan dalam penyusunan laporan akuntansi. Penerapan *green accounting* diyakini dapat membantu perusahaan dalam mengurangi masalah lingkungan dan membuat pengeluaran biaya akan menjadi efisien.<sup>47</sup> *Green accounting* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Green Accounting} = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$$

### 2. *Price to Book Value (PBV)*

Menurut Syamsudin *price to book value* merupakan perkiraan nilai dari setiap lembar saham biasa yang didasarkan bahwa semua asset perusahaan dapat dilikuidasi nilai bukunya. Sedangkan menurut Duna Hakim mendefinisikan bahwa *price to book value* merupakan suatu perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku dari suatu saham. Dapat dikatakan bahwa *price to book value* adalah suatu rasio yang dijadikan alat ukur guna mengetahui nilai saham dengan membandingkan harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham.<sup>48</sup> Nilai perusahaan pada penelitian ini

---

<sup>47</sup> Hartoyo and Arsyad, "Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Logam & Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal PenKoMi:kajian pendidikan & Ekonomi* 8, no. 1 (2025): 279.

<sup>48</sup> Sri Sugiarti and Andreas, "Effect of Price Book Value (Pbv) and Net Profit Margin (Npm) Against Stock Returns At P.T. Elnusa, Tbk," *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)* 1, no. 3 (2022): 400.

diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Adapun rumus dari *Price to Book Value* (PBV) adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\%$$

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang akan dipelajari untuk memperoleh kesimpulan. Populasi juga dapat dikatakan sebagai sekelompok individu yang mempunyai karakteristik yang sama, yang dijadikan sebagai dasar dalam pengumpulan data penelitian. Jadi subjek, objek dan lokasi penelitian merupakan komponen utama dalam penelitian.<sup>49</sup> Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dimana sampel yang baik mempunyai sifat representative terhadap populasi. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampelnya tidak dapat digeneralisasi terhadap populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat dalam populasi, maka peneliti

---

<sup>49</sup> Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2723.

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>50</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, Dimana sampel diambil dengan cara mempertimbangkan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2025.
- b. Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut tahun 2021-2025.
- c. Perusahaan pertambangansub sektor batubara yang terdaftar di PROPER selama tahun 2021-2025.

**Tabel 3. 1**

**Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2025	34
2.	Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut tahun 2021-2025	30
3.	Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di PROPER selama tahun 2021-2025	12
Jumlah Sampel Penelitian		12
Jumlah tahun Penelitian		5
<b>Total Sampel Analisis Selama Periode Penelitian</b>		<b>60</b>

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, diperoleh 12 perusahaan yang sesuai dengan kriteria tersebut yang kemudian dijadikan sebagai sampel

<sup>50</sup> Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 27-28.

penelitian dari total 34 perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

**Tabel 3. 2**

**Daftar Perusahaan Penelitian**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
2.	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.
3.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.
4.	BYAN	PT Bayan Resources Tbk.
5.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.
6.	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
7.	INDY	PT Indika Energy Tbk.
8.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
9.	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.
10.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
11.	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
12.	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti)

## F. Data dan Instrumen Data

Analisis data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersangkutan.<sup>51</sup> Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan tahunan (*annual report*) ataupun laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan yang terdaftar. Selain itu, rujukan lain diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal dan lain-lain.

<sup>51</sup> Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* 2, no. 3 (2025): 794.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang diterapkan adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *green accounting*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Informasi dari variabel tersebut diambil dari data yang terdapat pada laporan keuangan dan laporan keberlanjutan di situs Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapat dari literatur buku, artikel jurnal, serta sejenisnya yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Data sekunder dikumpulkan dengan pendekatan dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat dan mendokumentasikan data yang telah dipublikasi dan dapat diakses secara umum melalui sumber yang resmi, yaitu situs Bursa efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

## **I. Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif dalam menganalisis data. Statistik digunakan dalam metode analisis data penelitian kuantitatif. Penelitian ini menguji data kuantitatif melalui uji statistik dan

analisis regresi linier sederhana. Dimana penulis menggunakan perangkat lunak SPSS guna mengevaluasi data.

Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana Uji T untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis. Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, dilakukan analisis data yang terdiri dari beberapa metode. Adapun masing-masing metode analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang menggambarkan, menunjukkan serta meringkas data dengan cara yang efektif. Pada metode ini mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail suatu data dengan cara merangkum dan menemukan pola dari sampel data tertentu. data dapat dirangkum dalam bentuk statistik dengan menggunakan bentuk seperti mean, median, frekuensi, range, standar deviasi dan skewness.<sup>52</sup>

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah Langkah awal yang akan dilakukan pada penelitian ini. Adapun tujuan dari uji asumsi klasik adalah agar hasil estimasi yang telah didapatkan bersifat terbaik, linear dan tidak bias dari estimasi yang diperoleh. Oleh sebab itu uji asumsi klasik perlu dilakukan terlebih dahulu pada data yang telah dikumpulkan sebelum data tersebut dipakai dalam analisis regresi, seperti:

---

<sup>52</sup> Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 83.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan guna menilai sebaran data pada sekelompok data atau variabel, dengan tujuan untuk melihat apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ) maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Beberapa metode yang umum digunakan untuk uji normalitas antara lain, Liliefors test, Kolmogorov-Smirnov test, Chi-Square test, Uji grafik dan Shapiro-Wilk. Adapun kriteria dari uji normalitas adalah apabila hasil ujinya mencapai atau diatas taraf signifikansi  $>0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya apabila hasil ujinya tidak mencapai atau dibawah taraf signifikansi  $<0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>53</sup>

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah hubungan linier antara variabel independen dalam regresi berganda. Dimana uji multikolonieritas ditunjukkan guna melihat apakah ada hubungan atau korelasi antar variabel. Dalam model regresi yang baik, variabel independent seharusnya tidak saling berkorelasi. Multikolonieritas dapat diketahui melalui dua indikator, yaitu tolerance dan nilai Varian Inflation Factor (VIF). dapat diketahui bahwa nilai tolerance yang baik adalah  $<0,10$ .

---

<sup>53</sup> Akililah Zulkifli et al., "Tutorial Uji Normalitas Dan Homogenitas Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS," *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 56–58.

Dan nilai VIF yang baik adalah  $>10$ . Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (nilai tolerance  $<0,10 =$  nilai VIF 10).<sup>54</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi yang memiliki ketidaksamaan varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas muncul karena adanya varian pada variabel model regresi yang tidak sama. Sedangkan homoskedastisitas akan muncul apabila model regresi mempunyai nilai yang sama. Adapun model regresi yang diharapkan adalah residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terdapat heterokedastisitas.<sup>55</sup> Dalam menentukan heterokedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar penentuan hasil uji heterokedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi  $>0,05$  artinya tidak mengalami masalah heterokedastisitas. Begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya).

---

<sup>54</sup> Effiyaldi Yaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 95–96.

<sup>55</sup> Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh, "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 2 (2023): 106.

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan metode Durbin Watson (DW). Nilai  $D_u < DW < 4 - D_u$  Dimana  $D_u$  yang ditentukan disesuaikan dengan nilai data penelitian yang telah ditentukan.<sup>56</sup>

e. Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi merupakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif, dua variabel atau lebih dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel satu diikuti dengan perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang dapat disebut sebagai korelasional positif atau dengan arah yang berlawanan disebut dengan korelasional negatif.<sup>57</sup> Hubungan positif sempurna dilambangkan dengan koefisien +1 sedangkan hubungan negatif sempurna dilambangkan dengan koefisien -1 dan apabila tidak terdapat hubungan sama sekali dengan koefisien 0.

f. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan metode pendekatan untuk model hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Pada analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel independen (X) akan diikuti oleh perubahan variabel dependen (Y) secara tetap. Sementara hubungan non linier, perubahan variabel X

---

<sup>56</sup> Fadillah Annisak, Humairo Sakinah Zainuri, and Siti Fadilla, "Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian," *Al Itihadu Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 113.

<sup>57</sup> Aurana Zahro El Hasbi et al., "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)," *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 785.

tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proposional.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana diterapkan guna mengungkapkan dampak variabel *green accounting* (X) terhadap nilai perusahaan (Y). Oleh sebab itu, regresi linier sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan: Y = Variabel Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta (titik potong Y)

b = Koefisien dari variabel X

X = Variabel *Green Accounting*

e = error

#### g. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji T merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis nol. Uji T dapat dikatakan sebagai metode statistik yang digunakan guna menguji perbedaan signifikan antara dua kelompok yang memiliki sampel kecil ( $n < 30$ ) dan distribusi data yang tidak berdistribusi normal.<sup>59</sup> Dalam hal ini Uji T menguji tingkat signifikansi pengaruh antar variabel independent secara individu atau parsial dalam menjelaskan variabel dependen dengan mempertimbangkan nilai signifikansi t.

---

<sup>58</sup> Abel Dwi, Arisandi Nasharudin, and Usman Ependi, "Analisis Peramalan Penjualan Produk Pada PT . Enseval Putera Megatrading TBK Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana," *Jurnal JUPITER* 15, no. 1 (2023).

<sup>59</sup> Dewi Syafriani et al., "Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)," *Cv.Eureka Media Aksara* (2023): 13.

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Menyusun hipotesis nol dan hipotesis alternatif Variabel *green accounting* terhadap PBV.

H<sub>0</sub>: Variabel *green accounting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara terpisah terhadap PBV.

H<sub>1</sub>: Variabel *green accounting* memiliki pengaruh yang signifikan secara terpisah terhadap PBV.

- b) Menentukan t-hitung dan t-tabel

- Apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menyajikan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah selisih antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam mewakili variabel dependen yang sangat bervariasi. Variabel independen yang nilainya mendekati satu memberikan

semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variabel dependen.<sup>60</sup>

Nilai yang mendekati 1 artinya Sebagian besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi. Kemampuan model untuk menggambarkan hubungan antara variabel meningkat dengan nilai koefisienn determinasi yang lebih besar.

---

<sup>60</sup> dewi kumala Sari and Nasrullah Djamil, "Determinan Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022," *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi* 2, no. 1 (2024): 350.